



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Padi Varietas Inpari 7 Lanrang

Inpari 7 Lanrang Rice Variety

Inventor : Aan Andang Daradjat, Nafisah, dan Bambang Suprihatno
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center For Rice Research
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 98/PPVTIP/2009
IPR Protection Status : Variety Registration No. 98/PPVTIP/2009

Inpari 7 Lanrang merupakan Varietas unggul hasil persilangan galur S3054-2D-12-2 dengan varietas Ultri Merah-2 dan dikembangkan pada lahan sawah dataran rendah hingga ketinggian 600 m dpl.

Varietas unggul ini agak tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri (HDB) strain III dan agak tahan terhadap virus tungro varian 013. Dapat dipanen pada umur 110-115 hari, varietas Inpari 7 Lanrang memiliki tinggi tanaman rata-rata 104 cm.

Jumlah anakan produktif rata-rata 16 batang per rumpun. Bentuk gabahnya panjang dengan warna kuning bersih dan bobot gabah 27,4 gram per 1.000 butir.

Potensi hasil varietas unggul ini 8,7 ton GKG per hektar, tekstur nasi pulen dengan kandungan amilosa 20,78%. Produsen benih dapat berperan dalam pengembangan varietas Inpari 7 Lanrang.

The Inpari 7 Lanrang is a high yielding variety derived from a crossing between S3054-2D- 12-2 line with Ultri Merah-2 and is designed for lowland at low elevation up to 600 m above sea level.

This variety is moderately resistant to bacterial leaf blight (BLB) strains III and tungro virus variants 013. With an average plant height 104 cm and 16 productive tillers per hill, Inpari 7 Lanrang can be harvested at 110-115 days.

This variety has long and clean yellow grains with a weight of 27.4 grams per 1,000 grains. The rice texture is soft with the amylose content of 20.78%. Its yield potential is 8.7 tons of dry grains per hectare.